

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Terkait alasan yang melatar belakangi dihidupkannya *emprak* di pesantren *Kaliopak*, pada dasarnya bertujuan untuk menjaga dan melestarikan budaya yang dimiliki masyarakat setempat (*nguri-uri*). Alasan pelestarian tersebut didasari atas adanya kekuatan spiritual lama yang tersimpan di dalam *emprak*, yang diyakini masih berguna untuk diimplementasikan dalam kehidupan saat ini. Selain itu, kebangkitan *emprak* juga memiliki keterkaitan erat dengan keberadaan Lesbumi di pesantren *Kaliopak*.
2. Keberadaan *emprak* diharapkan mampu memberi kontribusi untuk masyarakat, baik dalam hal artistik maupun ranah sosial. Dalam hal artistik, *emprak* diyakini mampu memberi sumbangan estetika untuk kesenian hari ini. *Emprak* juga masih dipercaya memiliki nilai pendidikan dalam membentuk karakter dan jati diri masyarakatnya. Di samping itu, upaya menghidupkan *emprak* ini dalam rangka mendekatkan kembali hubungan kesenian lokal dengan dunia pesantren. Dalam konteks lebih luas, untuk menyatukan masyarakat santri dan abangan.
3. *Emprak* memiliki makna penting di dalam masyarakat saat ini, yakni sebagai proses rekonstruksi 'identitas' masyarakat Islam-Jawa. Upaya rekonstruksi tersebut merupakan bentuk dakwah

dalam konteks kekinian, yang bukan sekedar dimaknai sebagai proses penyebaran agama semata, melainkan sebuah sikap 'perlawanan' (*counter*) terhadap arus globalisasi dan maraknya paham fundamentalisme agama, yang cenderung mengikis keberadaan kesenian lokal. Hal ini merupakan visi misi yang dibangun oleh Lesbumi dan pesantren *Kaliopak*. Dengan demikian, dapat dinilai bahwa eksistensi *emprak* di pesantren *Kaliopak* merupakan bagian dari gerakan politik kebudayaan.

B. Saran

Mengingat banyaknya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, penulis berharap ada penelitian lanjutan dengan pengembangan topik kajian yang lebih tajam dan variatif. Masih banyak sekali hal yang perlu dikupas terkait dengan kajian ini, diantaranya:

1. Dari sekian banyak kesenian rakyat Jawa, *emprak* merupakan salah satu bentuk kesenian yang jarang disentuh oleh kalangan akademis secara spesifik. Untuk itu, objek material ini masih memerlukan penyelidikan lebih lanjut.
2. Selama ini kajian mengenai kesenian lokal (*emprak*) cenderung hanya berbicara dari wilayah antropologi (etnomusikologi), maka perlu adanya suatu kajian baru dari sudut pandang disiplin ilmu lain baik sosiologi, politik, psikologi, sejarah, dan lain sebagainya. Hal ini untuk mengungkap temuan-temuan baru yang lebih komprehensif dan saling melengkapi.

3. Selain *emprak*, variabel dalam penelitian ini juga meliputi institusi sosial seperti Lesbumi dan Pesantren *Kaliopak*. Oleh sebab itu, dua institusi tersebut masih memerlukan kajian tersendiri terutama dalam kaitannya dengan isu sosio-kultural yang lebih aktual, tentunya dengan pengembangan sudut pandang yang lebih kritis.



Daftar Pustaka

- Aubert, Laurent. 2007. *The Music of The Other: New Challenges for Ethnomusicology in a Global Age* (translated by Carla Riberio). England: Ashgate.
- Appadurai, Arjun. 1996. *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. Minneapolis: University of Minnesota.
- Bhabha, Homi. K. 1994. *Location of Culture*. London dan New York: Routledge.
- Bruinessen, Martin van. 2013. *Rakyat Kecil, Islam dan Politik*. Yogyakarta: Gading.
- Budiarto, C. Teguh. 2001. *Musik Modern dan Ideologi Pasar*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Chisaan, Choerotun. 2008. *Lesbumi: Strategi Politik kebudayaan*. Yogyakarta: LKiS
- Chung Ho, Wai. 2007. *Music and Cultural Politics in Taiwan*. *International Journal of Cultural Studies*, 10: 463. Los Angeles: Sage Publications.
- Fakih, Mansour. 2011. *Jalan Lain: Manifesto Intelektual Organik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hargreaves, David J. dan Adrian C. North (ed.). 1997. *The Social Psychology of Music*. New York: Oxford University Press.
- Indrawan, Andre. 2010. "Selawatan Pada Kultur Dan Subkultur Pesantren Tradisional: Kajian Representasi Tradisi Musikal Relijius Mawlid Dan Transformasinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (Disertasi Fakultas Sekolah Pascasarjana Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta).
- Kuntowijoyo, dkk. 1986/1987. *Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Javanologi).
- _____. 1991. *Paradigma Islam: Intrerpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- _____. 2006. *Budaya dan Masyarakat* (edisi Paripurna). Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Maula, M. Jadul. 2006. *Orientasi "Islam Nusantara": Melahirkan "Insan (Kamil) Nusantara"!*. Dalam Tashwirul Afkar, Edisi No. 13. Jakarta: PP Lakpesdam NU.
- Novitz, David. 2005. *Art, Culture, and Identity*. Dalam Muller, Adam (ed.), "ArConcept of Culture: Art, Politic, and Society. Canada: University of Calgary Press.
- Ratna, Nyoman Kuntha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Read, Herbert. 1970. *Art and Society*. New York: Shocken Books.
- Renan,
- Ricklefs, M. C. 2013. *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*. Jakarta: Serambi.
- Shihab, M. Quraisy. 1995. *Islam dan Kesenian*. Dalam Jabrohim "Islam & Kesenian". Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah.
- Smiers, Joost. 2009. *Art Under Pressure: Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Insistpress.
- Sunyoto, Agus. 2014. *Atlas Wali Songo: Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo sebagai Fakta Sejarah*. Bandung: IIMaN.
- Sutrisno, Sj. Mudji, dkk. *Teks-teks Kunci Estetika: Filsafat Seni*. Yogyakarta: Galang Press.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Depok: Desantara.
- _____. 2006. *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wahid, Hasyim., dkk. 1999. *Telikungan Kapitalisme Global dalam Sejarah Kebangsaan Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Weber, Max. 1964. *The Sociology of Religion*. Boston: Beacon Press.
- Williams, Raymond. 1983. *Culture*. Gaslow: Fontana Paperback.
- Wilson, Ross. 2007. *Routledge Critical Thinkers: Theodor Adorno*. New York: Routledge.
- Woodward, Mark. R. 1999. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*. Yogyakarta: LkiS.

Yuliantri, Rhoma Dwi Aria & Muhidin M. Dahlan. *Lekra Tak Membakar Buku: Suara Senyap Lembar kebudayaan Harian Rakjat 1950 – 1965*. Yogyakarta: Merakesumba.

